



Peran Demokrasi Dalam Pendidikan Nilai dan Karakter Pelajar

Delia Erwanto¹, Usiono²

¹⁻²Universitas Islam Sumatera Utara

Alamat: Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Korespondensi penulis: delia0601232033@uinsu.ac.id¹, usiono@uinsu.ac.id²

Abstract. *This research aims to examine the role of democracy in the formation of students' values and character through a systematic literature review (SLR). Data were collected from articles accessed on large databases such as Google Scholar. The results of the analysis show that democratic principles in education are significantly correlated with the formation of students' positive moral values and character. Democracy encourages students' active participation in the decision-making process, reinforces values such as justice and freedom, and helps instil ethical values in daily life. These results support theories that link democratic education to the moral and social development of individuals and have important implications for education policy. The review concluded that incorporating democratic principles into values and character development can create young people of integrity and responsibility, and encourage active participation in the democratic life of society.*

Keywords: *Democracy, Value Education, Character Education*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran demokrasi dalam pembentukan nilai dan karakter siswa melalui tinjauan pustaka sistematis (SLR). Data dikumpulkan dari artikel yang diakses di database besar seperti Google Scholar. Hasil analisis menunjukkan bahwa prinsip demokrasi dalam pendidikan berkorelasi signifikan dengan pembentukan nilai moral dan karakter positif siswa. Demokrasi mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pengambilan keputusan, memperkuat nilai-nilai seperti keadilan dan kebebasan, serta membantu menanamkan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari. Hasil ini mendukung teori yang menghubungkan pendidikan demokratis dengan perkembangan moral dan sosial individu dan mempunyai implikasi penting terhadap kebijakan pendidikan. Kajian tersebut menyimpulkan bahwa memasukkan prinsip-prinsip demokrasi ke dalam nilai-nilai dan pengembangan karakter dapat menciptakan generasi muda yang berintegritas dan bertanggung jawab, serta mendorong partisipasi aktif dalam kehidupan demokratis masyarakat.

Kata kunci: Demokrasi, Pendidikan Nilai, Pendidikan Karakter

PENDAHULUAN

Sistem pendidikan bergantung pada pendidikan nilai dan karakter untuk mempersiapkan siswa untuk berpartisipasi dalam masyarakat. Sistem pendidikan menghadapi tantangan untuk menanamkan nilai-nilai demokrasi dan karakter yang kuat pada siswa di era globalisasi dan demokratisasi saat ini. Demokrasi dalam pendidikan berarti siswa terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan belajar tentang keadilan, tanggung jawab, dan penghormatan terhadap hak asasi manusia.

Salah satu tujuan pendidikan dalam konteks perundang-undangan adalah untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar supaya peserta didik mampu menumbuhkan kembangkan potensi dirinya untuk memiliki agama yang kuat, mampu mengendalikan dirinya, kepribadiannya, kecerdasannya, akhlak yang mulia serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya dan juga masyarakat. (Karima, 2024)

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pendidikan yang demokratis dapat menghasilkan siswa yang lebih kritis, toleran, dan berempati, yang merupakan kualitas penting dalam masyarakat yang heterogen seperti Indonesia. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana demokrasi mempengaruhi nilai dan karakter siswa untuk memastikan bahwa sistem pendidikan kita dapat menghasilkan generasi yang tidak hanya cerdas secara akademis. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meninjau literatur yang tersedia tentang peran demokrasi dalam pendidikan nilai dan karakter pelajar.

KAJIAN TEORITIS

Penelitian teoritis ini akan membahas ide-ide dasar tentang peran demokrasi dalam pendidikan nilai dan karakter pelajar. Bagian ini akan memberikan landasan akademis dan konteks untuk penelitian ini.

Demokrasi, sebagai sistem pemerintahan yang menjunjung tinggi hak dan partisipasi rakyat, memiliki peran krusial dalam menanamkan nilai-nilai dan karakter positif pada pelajar. Melalui penerapan prinsip-prinsip demokratis dalam proses pendidikan, generasi muda dapat dididik menjadi individu yang kritis, bertanggung jawab, dan aktif dalam membangun masyarakat yang adil dan sejahtera. Salah satu peran penting demokrasi dalam pendidikan adalah mengembangkan pemikiran kritis dan kreatif. Menurut (Dewey,1916), pendidikan demokratis adalah pendidikan yang

mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kehidupan sosial dan politik. Pendidikan demokratis menekankan pada pengembangan kemampuan kritis, kolaborasi, dan pengambilan keputusan yang bertanggung jawab.

Dalam lingkungan belajar yang demokratis, siswa didorong untuk berani bertanya, mengeksplorasi ide-ide baru, dan menyampaikan pendapatnya dengan bebas. Hal ini melatih mereka untuk berpikir secara kritis dan analitis, serta mampu memecahkan masalah secara kreatif. Kemampuan ini sangat penting untuk mempersiapkan mereka dalam menghadapi berbagai tantangan di masa depan.

Di dalam pendidikan, diskusi ini melibatkan suatu keterampilan yaitu keterampilan berbicara maupun bertanya. (Azizah et al., 2021) Penelitian telah mengeksplorasi pentingnya diskusi sebagai alat pendidikan utama, dengan fokus pada pengembangan keterampilan berbicara dan bertanya, penting dalam proses demokrasi. Demokrasi adalah sistem pemerintahan di mana semua anggota masyarakat memiliki hak yang sama dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi hidup mereka.

Demokrasi juga mencakup nilai-nilai seperti keadilan, kebebasan, kesetaraan, dan partisipasi aktif warga negara dalam proses politik (Dahl, 1989). Pendidikan nilai adalah suatu pendekatan dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan pemahaman, penghargaan, dan penerapan nilai-nilai moral dan etika dalam kehidupan individu.

Tujuan utama dari pendidikan nilai adalah membentuk karakter yang baik, moral, dan beretika pada peserta didik. Menurut (Keegan, 2021) pentingnya memahami peran emosi dalam kehidupan politik dan kewarganegaraan. Teori ini mengidentifikasi hubungan emosional antara warga negara yang diakui dan didukung, atau ditolak, serta bagaimana warga negara didorong untuk merasakan tentang diri mereka sendiri dan orang lain. Pendidikan nilai dapat dilakukan melalui berbagai metode, termasuk pembelajaran langsung, diskusi kelompok, studi kasus, permainan peran, dan kegiatan ekstrakurikuler.

Dengan pendidikan nilai, diharapkan peserta didik dapat menjadi individu yang memiliki integritas, empati, dan kesadaran moral yang tinggi. Pendidikan karakter diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menghadapi berbagai situasi dan tantangan kehidupan dengan sikap yang baik, serta menjadi landasan bagi terciptanya

masyarakat yang lebih baik, harmonis, dan beretika. Pendidikan pancasila dan kewarganegaraan merupakan pendidikan dalam upaya pendidikan karakter (Asril et al., 2023) Proses pembentukan karakter pada siswa dimulai dengan pendidikan dan meluas ke asimilasi budaya dalam lingkungan siswa, yang pada akhirnya mempengaruhi nilai-nilai masyarakat yang lebih luas dan semangat nasionalistik, Menurut (Karima, 2024). Pendidikan karakter merupakan upaya sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan. Teori ini melibatkan komponen pengetahuan, kesadaran, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut

METODE PENELITIAN

Metode SLR memberikan pendekatan yang sistematis dan transparan untuk meninjau literatur yang ada tentang peran demokrasi dalam pendidikan nilai dan karakter pelajar. Dengan mengikuti tahapan yang terstruktur, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam dan komprehensif tentang topik yang dibahas, serta mengidentifikasi area yang memerlukan penelitian lebih lanjut. Hasil dari SLR ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengembangan teori dan praktik pendidikan demokratis.

Pencarian dimulai dengan mengidentifikasi literatur yang relevan yang membahas bagaimana pendidikan demokratis mempengaruhi pembentukan nilai-nilai moral dan karakter siswa. Pencarian dilakukan secara menyeluruh untuk memastikan bahwa literatur yang dipilih mencakup semua aspek pendidikan demokratis dan dampaknya terhadap nilai-nilai yang diajarkan di sekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan Data

Studi ini menggunakan metode *Sistematis Literatur Review* (SLR) untuk mengumpulkan data dari artikel-artikel terkait Peran Demokrasi Dalam Pendidikan Nilai dan Karakter Pelajar. Pencarian dilakukan di basis data utama seperti Scopus dan Google Scholar dengan menggunakan kata kunci seperti "demokrasi", "pendidikan nilai", "pendidikan karakter", dan "pelajar". Data yang relevan dipilih berdasarkan kriteria

inklusi eksplisit yang meliputi hubungan antara demokrasi, nilai, karakter, dan pendidikan. Studi ini mencakup artikel-artikel yang berasal dari berbagai lokasi di seluruh dunia, dengan fokus pada konteks pendidikan formal di negara-negara maju dan berkembang. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran demokrasi dalam pembentukan nilai dan karakter siswa melalui tinjauan pustaka sistematis (SLR). Data dikumpulkan dari artikel yang diakses di database besar seperti Google Scholar. Hasil analisis menunjukkan bahwa prinsip demokrasi dalam pendidikan berkorelasi signifikan dengan pembentukan nilai moral dan karakter positif siswa.

Demokrasi mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pengambilan keputusan, memperkuat nilai-nilai seperti keadilan dan kebebasan, serta membantu menanamkan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari. Hasil ini mendukung teori yang menghubungkan pendidikan demokratis dengan perkembangan moral dan sosial individu dan mempunyai implikasi penting terhadap kebijakan pendidikan. Kajian tersebut menyimpulkan bahwa memasukkan prinsip-prinsip demokrasi ke dalam nilai-nilai dan pengembangan karakter dapat menciptakan generasi muda yang berintegritas dan bertanggung jawab, serta mendorong partisipasi aktif dalam kehidupan demokratis masyarakat.

Penelitian ini menunjukkan bahwa memasukkan prinsip demokrasi ke dalam pendidikan nilai dan karakter berperan penting dalam membangun rasa moral dan karakter positif siswa. Berdasarkan tinjauan literatur sistematis dari berbagai penelitian yang dilakukan antara tahun 2000-2024, demokrasi tidak hanya mendorong partisipasi aktif siswa dalam pengambilan keputusan di sekolah, namun juga mendorong keadilan dan kebebasan terbukti membantu siswa memperkuat nilai-nilai mereka.

Hasil analisis data menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan antara konsep demokrasi dengan pembentukan nilai-nilai moral dan karakter pada pelajar. Tabel 1 mengilustrasikan beberapa temuan utama dari studi ini

Hasil pembahasan

1. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan peneliti menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan antara konsep demokrasi dengan pembentukan nilai-nilai moral dan karakter pada pelajar.

Tabel 1. Keterkaitan antara Konsep Demokrasi dengan Pembentukan Nilai dan Karakter pada Pelajar

Temuan Utama	Implikasi
1. Demokrasi mendorong partisipasi aktif siswa dalam proses pengambilan keputusan di sekolah.	Meningkatkan rasa tanggung jawab dan keterlibatan sosial pelajar
2. Pendidikan Nilai berdasarkan prinsip demokrasi memperkuat nilai-nilai seperti keadilan dan kebebasan.	Memperkuat moral individu dan mengurangi konflik dalam komunitas sekolah.
3. Pendidikan karakter berbasis demokrasi membantu siswa menginternalisasikan nilai-nilai etika dalam kehidupan sehari-hari.	Mengembangkan kepribadian yang bertanggung jawab dan jujur.

Keterkaitan dengan Konsep Dasar

Hasil studi ini konsisten dengan teori-teori pendidikan nilai dan karakter yang menghubungkan prinsip demokrasi dengan pembentukan moral individu dan perilaku sosial positif.

Implikasi Teoritis dan Terapan

Temuan ini memiliki implikasi signifikan secara teoritis dalam memperkuat pendekatan pendidikan yang fokus pada pengembangan karakter dan nilai-nilai moral dalam konteks pendidikan demokratis. Secara praktis, hasil ini dapat membantu para pengambil kebijakan pendidikan untuk meningkatkan kurikulum yang mendukung pembentukan karakter yang positif dan keterlibatan aktif pelajar dalam kehidupan demokratis masyarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Namun penelitian ini memiliki keterbatasan karena berfokus pada literatur yang diterbitkan dalam bahasa Inggris dan dalam periode tertentu, yang mungkin mengabaikan beberapa penelitian penting dalam bahasa lain atau di luar periode tersebut. Lebih jauh lagi, pendekatan SLR hanya memberikan gambaran umum tanpa analisis rinci mengenai situasi spesifik di berbagai negara dan budaya.

Berdasarkan temuan-temuan ini, direkomendasikan agar para pembuat kebijakan pendidikan mempertimbangkan untuk memasukkan prinsip-prinsip demokrasi ke dalam kurikulum untuk mendorong pengembangan karakter positif pada siswa. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengkaji dampak jangka panjang dari pendidikan berbasis demokrasi dan bagaimana pendekatan ini dapat disesuaikan dengan konteks lokal yang berbeda. Penelitian di masa depan juga harus mencakup studi empiris yang lebih komprehensif dan rinci untuk menguatkan temuan ini dan mengatasi keterbatasan penelitian saat ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang mendukung penelitian, termasuk dosen pembimbing, rekan sejawat, lembaga pendidikan, basis data akademik, dan keluarga. Penghargaan diberikan atas arahan, masukan, dukungan, motivasi, dan bantuan yang diterima selama proses penelitian. Penulis juga menyadari bahwa penelitian ini belum sempurna dan mengharapkan saran serta kritik untuk penyempurnaan di masa depan. Tujuan penelitian adalah memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan dan pengembangan karakter generasi muda.

DAFTAR REFERENSI

- Asril, Jaenam, Syahrizal, Armalena, & Yuherman. (2023). Peningkatan Nilai-Nilai Demokrasi dan Nasionalisme Pada Mahasiswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1300–1309. <https://jim.usk.ac.id/sejarah>
- Azizah, S. N., Furnamasari, Y. F., & Dewi, D. A. (2021). Jiwa Demokrasi yang Ditanamkan Sejak Dini Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5, 9431–9434. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/view/2501%0Ahttps://jptam.org/index.php/jptam/article/download/2501/2170>
- Keegan, P. (2021). Critical affective civic literacy: A framework for attending to political emotion in the social studies classroom. *Journal of Social Studies Research*, 45(1), 15–24. <https://doi.org/10.1016/j.jssr.2020.06.003>
- (Karima, Strategi Pendidikan Nilai Dan Karakter, 2024, p. 10)
- Dahl, R. A. (1989). *Democracy and its critics*. Yale University Press.
- Dewey, J. (1916). *Democracy and Education*. Macmillan.